

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI HRD BERBASIS WEB MENGUNAKAN *ADMINISTRATIVE WORKFLOW SYSTEM*

Panca Rahardiyanto¹⁾ Irma Azzahrah²⁾

Prodi Teknik Informatika, STMIK Yadika,^{1),2)}

email: panca.rahardiyanto@stmik-yadika.ac.id, irmaazzahrah@mhs.stmik-yadika.ac.id

Abstract : *The development of information technology and computers is growing faster, has indeed become one of the factors that contribute to the growth and development of a company as is the case with PT XYZ, a company engaged in the export import of processed seafood. The company has several different departments and functions according to their respective authorities. One of them is the Human Resources Development (HRD) section that is responsible for managing existing staffing data in the company environment and managing the administration of employee permits which currently use manual processes. Some problems occur including scattered letters, misdirected letters, handling letters that spend time, inefficient use of labor, handling of jobs that are not optimal, it is difficult to track the position of letters and status of letters not recorded properly and many more. To assist the company in solving existing problems, a web-based HRD administrative information system was created with the application of administrative workflow systems that are used as a means to automate HRD administrative processes such as process flow, approval and record keeping. All processes have been well integrated and produce programmed and timely reports.*

Keywords: *information systems, Human Resources Development, administrative workflow system*

PPT XYZ merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang ekspor impor makanan olahan laut. Perusahaan ini memiliki beberapa departemen yang berbeda dan berfungsi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Salah satunya adalah bagian Human Resources Development (HRD) yang bertanggung jawab dalam mengelola data kepegawaian yang ada di lingkungan perusahaan dan mengurus administrasi surat izin karyawan yang saat ini masih menggunakan proses manual. Beberapa permasalahan terjadi antara lain surat yang tercecer, surat yang salah kirim, penanganan surat yang sering menghabiskan waktu, penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien, penanganan pekerjaan yang kurang optimal, sulit untuk melacak posisi surat dan status surat yang tidak tercatat dengan baik dan banyak lagi kesalahan yang timbul akibat proses pengelolaan surat perijinan yang belum optimal.

Untuk membantu pihak PT XYZ dalam menyelesaikan masalah yang ada, maka dibuat sistem informasi berbasis web dengan penerapan *administrative workflow systems* yang digunakan sebagai sarana untuk mengendalikan proses administrasi HRD pada PT XYZ. Sistem informasi berbasis web ini

dapat mengendalikan proses administrasi pada perusahaan tersebut. Proses monitoring administrasi ini dilakukan dengan memberikan notifikasi kepada setiap departemen yang bersangkutan yang berisi informasi mengenai apa yang harus dikerjakan oleh departemen tersebut.

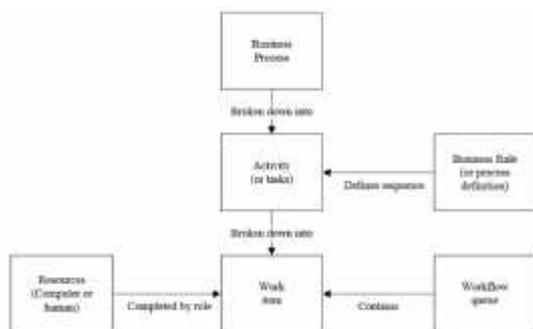
Sistem informasi berbasis web ini juga dapat memberikan informasi kepada departemen terkait mengenai sejauh mana administrasi tersebut sudah diproses. Selain itu, sistem ini juga dapat memberikan laporan berupa teks dan grafik kepada manager seluruh departemen yang terlibat dalam proses administrasi karyawan untuk memberikan evaluasi sebagai tindak lanjut kegiatan yang akan dilakukan. Dengan adanya sistem ini diharapkan proses administrasi HRD pada PT XYZ dapat berjalan lebih baik dan cepat. Serta dapat membantu seorang admin dalam menyelesaikan sebuah proses pekerjaan

Metode

Menurut Chaffey (1998), *administrative workflow systems* adalah sistem alur kerja yang dapat melacak apa yang dilakukan oleh setiap pengguna dan memberikan tugas baru menurut seperangkat aturan. *Administrative workflow systems* tidak memerlukan struktur

yang kompleks. Dalam *administrative workflow systems*, pengguna akan menjalankan aktivitasnya dengan mendapatkan informasi melalui notifikasi yang berisi instruksi dan komentar.

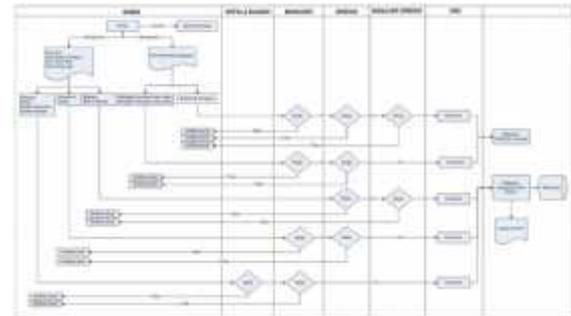
Administrative Workflow Systems merupakan salah satu tipe dari *Workflow Management Systems (WFMS)*. *Administrative workflow systems* biasanya melibatkan proses pengendalian dan pemantauan sistem, biasanya sering juga disebut *messaging-based workflow systems*. Keuntungan dalam menggunakan *administrative workflow systems* adalah didasarkan pada sistem pemberitahuan yang biasanya digunakan seperti email dan biayanya tergolong murah. *Administrative workflow systems* umumnya digunakan dengan menggunakan form elektronik yang terhubung dengan e-mail. Sistem ini biasanya digunakan dalam tugas-tugas seperti persetujuan pengajuan liburan, proses pemesanan pembelian dan proses penanganan klaim. Dalam alur kerja berbasis seperti JetForm, pengguna mengisi form administrasi pada layar komputer dan kemudian sistem akan secara otomatis mengalihkan ke orang yang akan mengotorisasi dari departemen HRD. Rute pengotorisasian tersebut ditentukan dan dibuat oleh administrator. Rute biasanya dicapai dengan melampirkan isi form e-mail yang kemudian akan diteruskan kepada orang yang bersangkutan. Proses pelacakan rute tujuan dan efisiensi pelaporan yang disampaikan adalah fitur penting dalam proses *administrasi workflow systems* ini.



Gambar 1. Elemen Kunci Utama dalam *Workflow System* (Chaffey, 1998)

Dalam penelitian ini, proses untuk membuat sistem informasi administrasi HRD

dilakukan melalui 3 tahapan utama, yaitu mendesain aliran data dalam sistem, mendesain database yang akan digunakan dalam sistem dan mendesain tampilan interface yang akan dibuat dalam sistem.



Proses mendesain aliran data dalam sistem dapat dilihat pada Gambar 2

Gambar 2. Sysflow Sistem Informasi HRD

Pada tahapan mendesain aliran data, dilakukan proses analisis kebutuhan data yang dibutuhkan oleh sistem nantinya. Dalam tahapan ini, semua masukan dan keluaran dari sistem akan digambarkan dengan jelas. Entitas yang terdapat dalam sistem juga akan digambarkan dalam proses mendesain aliran data. Gambar desain aliran data / *Data Flow Diagram (DFD)* dapat dilihat pada Gambar 3.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah mendesain *database* yang akan digunakan oleh sistem. Tahapan ini akan menjelaskan mengenai hubungan entitas yang satu dengan yang lainnya dan terhubung dengan *indeks* yang sesuai. Proses mendesain *database* dilakukan dalam rancangan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan dilanjutkan dengan membuat struktur tabel di *MYSQL*.

Setelah mendesain database yang akan digunakan dalam sistem, tahapan selanjutnya yang akan dilakukan adalah mendesain tampilan interface yang akan dibuat dalam sistem yang berguna untuk mengartikan suatu desain sistem.

Pada tahapan ini, proses desain interface akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan tampilan dalam sistem yang akan dibuat. Desain interface akan menggambarkan keadaan dari masukan dan keluaran yang

terjadi dalam sistem informasi administrasi HRD ini.



Gambar 3. DFD Level Context

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian sistem informasi administrasi ini masih berupa prototype yang akan dikenalkan dan diuji coba oleh perusahaan terkait. Setelah melakukan analisa kebutuhan sistem dan perancangan sistem maka didapatkan hasil sebagai berikut.

1 Proses Login Sistem

Sebelum bisa mengakses aplikasi sistem informasi ini pengguna diwajibkan untuk melakukan proses autentikasi terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan sebuah data. Pengguna dalam hal ini adalah pihak admin dan manajemen perusahaan. Sistem akan meminta masukan ID karyawan dan password seperti dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Login sistem

Setelah proses autentikasi diterima dan benar. Selanjutnya pengguna akan masuk kehalaman utama dengan ditampilkan pop-up berupa grafik rekrutmen karyawan dan beberapa menu, diantaranya menu master,

menu rekrutemen dan menu laporan. Seperti gambar dibawah ini



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

2 Tampilan Master User

Halaman ini berfungsi untuk melakukan maintenance data user. Pada halaman ini, admin dapat melakukan input data, ubah data dan hapus data. Dalam melakukan input data, admin harus memilih tombol tambah user. Kemudian akan muncul halaman dimana admin bisa melakukan input data user. Setelah selesai mengisi data user, admin dapat memilih tombol simpan, maka data user akan tersimpan. Jika admin ingin mengubah atau menghapus data yang ada, maka admin memilih tombol ubah atau hapus yang ada di sebelah kanan data yang ingin diubah atau dihapus. Tampilan master user dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Master User

3 Tampilan Monitoring Permintaan

Halaman ini berfungsi untuk melakukan pemantauan data transaksi permintaan persetujuan. Admin, manajer dan induk perusahaan dapat melihat proses pengajuan administrasi yang dikerjakan oleh tiap admin departemen pada halaman ini. Proses pengajuan dapat dilihat pada tabel monitoring hasil pengajuan administrasi yang menunjukkan proses persetujuan tersebut

sudah ditangani oleh departemen mana saja. Jika proses administrasi telah mendapat persetujuan oleh pihak manajemen maka secara otomatis sistem akan mengubah status dari in progress menjadi complete. Tampilan proses monitoring administrasi dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Monitoring Administrasi

4 Laporan

Laporan yang dibuat bertujuan untuk melihat history permintaan yang ada, hal ini penting untuk mengetahui administrasi yang ada. Berikut tampilan dari halaman menu laporan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Cetak Laporan

Kesimpulan

Dari hasil aplikasi Sistem Informasi Administrasi HRD menggunakan metode *Administrative Workflow System* pada PT XYZ dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

a. Dengan adanya sistem administrasi HRD pada PT XYZ dapat mengurangi penggunaan kertas untuk pengisian form yang biasanya dilakukan dengan cara manual.

- b. Dengan adanya sistem ini dapat meminimalisir waktu seorang admin dalam menyelesaikan sebuah proses pekerjaan.
- c. Dengan adanya sistem ini data sekarang atau data lama akan tersimpan ke dalam database sehingga pencarian informasi yang diinginkan dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan lengkap.
- d. Keseluruhan proses dengan mudah komunikasi dan kontrol antar departemen dalam setiap transaksi.
- e. Seluruh proses sudah terintegrasi dengan baik dan menghasilkan laporan yang terprogram dan tepat waktu.

Daftar Pustaka

- [1] Dian Meilantika (2017), Rancang Bangun Sistem Informasi Adminitrasi Menggunakan Throwaway Prototyping Development pada Sultan Sport. JUTIM Vol. 2 No. 2.
- [2] Hafidz Riskiyanto (2012), Pembuatan Perangkat Lunak untuk Workflow Pengelolaan Surat Dinas Bagian Surat Keluar di Pemerintah Kabupaten Buton Utara. Jurnal TEKNIK ITS Vol. 1, ISSN: 2301-9271.
- [3] Sanada Tommy, A.B.Tjandarini, (2014), Rancang Bangun Sistem Informasi Pengendalian Penanganan Klaim dengan Administrative Workflow System (Study Kasus : PT. E-T-A Indonesia). Jurnal Sistem Informasi, Vol.3 No.1
- [4] Yohannes, Iqbal Muhammad, (2017), Pemodelan Sistem Informasi Administrasi *Human Resource Development* pada PT. Srikandi Multi Rental. Prosiding SINTAK 2017, ISBN: 978-602-8577-20-7